

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Peneliti memilih metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Abidin dan Purbawanto (2015, p. 41) metode penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian paling mendasar yang diarahkan untuk menjabarkan atau menelaah kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian alami maupun kejadian buatan.

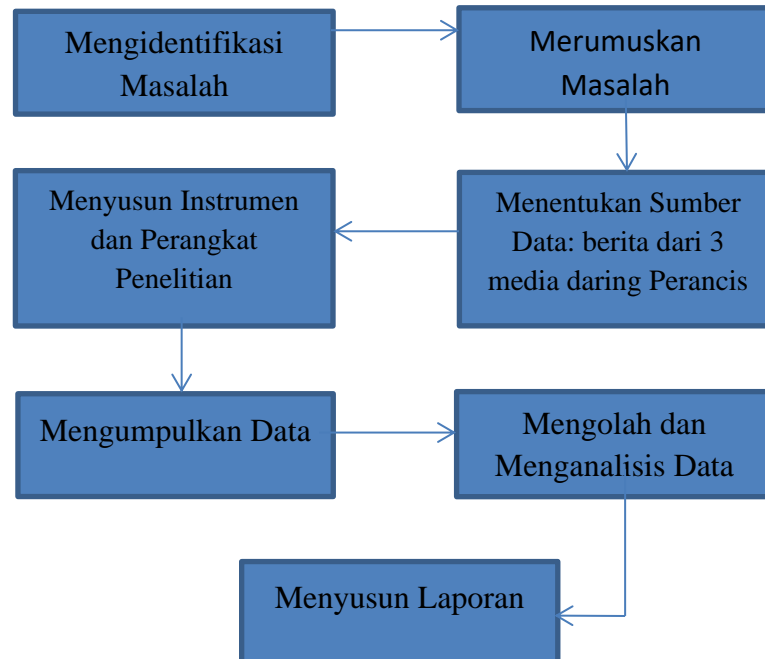
Kemudian, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Sidiq dan Choiri (2019, p. 3) adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara statistik. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat memperlihatkan kehidupan masyarakat, historis, perilaku, fungsi organisasi, pergerakan sosial, dan kaitan kekerabatan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif berasaskan pada filsafat post-positivisme, karena bertujuan untuk menelaah objek yang alami. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengumpulan sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data gabungan, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna daripada generalisasi (Sugiyono dalam Fadli, 2021, p. 36).

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Nasution (dalam Mulyadi, 2012, p. 72), desain penelitian merupakan pola atau gambaran penelitian yang dilakukan. Desain penelitian memiliki fungsi untuk memberikan pedoman kepada peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan dan kesulitan yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sudjana (dalam Harsia, 2015, p. 8) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh individu yang ditujukan untuk diselidiki dan dibatasi dengan sejumlah individu yang sedikitnya mempunyai satu sifat yang sama. Ada pun menurut Sugiyono (2013, p. 80) populasi adalah suatu kelompok yang tersusun atas objek atau subjek yang mempunyai bobot dan spesifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan disimpulkan. Dari dua pengertian tersebut, populasi dapat diartikan sebagai sekelompok subjek atau objek dengan kriteria yang sama dalam kaitannya untuk dijadikan bahan inferensi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 3 media daring Perancis yang menyajikan berita kebijakan pemerintah Taliban bagi wanita Afghanistan. Ketiga media daring tersebut adalah *20 Minutes*, *Marianne*, dan *L'Express*. Pemilihan ketiga media tersebut didasari oleh perbedaan orientasi politik yang dianut oleh masing-

Via Amalia, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA BERITA KEBIJAKAN PEMERINTAH TALIBAN BAGI WANITA AFGHANISTAN DALAM MEDIA DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masing media, sehingga diharapkan akan menghasilkan temuan yang beragam. Selain itu, ketiga media tersebut memiliki gaya penulisan berita yang berbeda dan cukup terkenal di khalayak umum. Mengutip dari laman *acpm.fr* (2022), pada bulan Agustus 2022, jumlah pengunjung *20 Minutes* sebanyak 68.994.235, *Marianne* sebanyak 12.357.565, dan *L'Express* sebanyak 13.587.837. Sementara itu, peneliti membatasi pemilihan artikel berita yang dimuat dari bulan Januari sampai dengan Juni 2022.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan spesifikasi tertentu yang dimiliki oleh populasi yang representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Arikunto (dalam Hatmoko, 2015, p. 1731) juga mengemukakan pendapatnya bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dari dua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili seluruh anggota (populasi) untuk diteliti.

Kemudian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Harahap, 2018, p. 264), *random sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dan sederhana, serta setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena relatif mudah dilakukan, khususnya untuk populasi dalam jumlah yang kecil. Adapun sampel pada penelitian ini ialah teks berita mengenai kebijakan pemerintah Taliban bagi wanita Afghanistan yang disajikan oleh 3 media daring Perancis, yaitu *20 Minutes*, *Marianne*, dan *L'Express*. Dari setiap media diambil sejumlah 2 artikel dengan kriteria berita yang dimuat berfokus pada kebijakan di bidang pekerjaan dan pendidikan, sehingga banyaknya sampel pada penelitian ini ialah 6 artikel. Pemilihan teks berita yang berfokus pada dua bidang tersebut dilakukan karena bidang pekerjaan dan pendidikan merupakan komponen penting yang haknya dimiliki oleh setiap masyarakat. Selain itu, sampel tersebut dipilih untuk membatasi penelitian yang dilakukan, agar hasil yang ditemukan tidak terlalu luas.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ini adalah orang, dalam hal ini adalah peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian yang akan mencari dan mengumpulkan data untuk dianalisis.

Peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki kemampuan di bidang ilmu Linguistik, khususnya pada cabang ilmu Analisis Wacana Kritis dan menguasai kompetensi dasar bahasa Perancis. Untuk memudahkan penelitian, instrumen dalam penelitian ini dituangkan dalam sebuah kartu data sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kartu Data

Surat Kabar: _____
Judul Berita: _____

No	Elemen Wacana	Data Bahasa
1.	Struktur Makro a. Topik b. Sub Topik	
2.	Superstruktur a. Pembuka b. Isi c. Penutup	
3.	Struktur Mikro a. Semantik 1) Latar 2) Detil 3) Maksud 4) Praanggapan b. Sintaksis 1) Bentuk kalimat 2) Koherensi 3) Kata Ganti c. Stilistik Leksikon d. Retoris 1) Unsur Grafis 2) Metafora	

(Sumber: Van Dijk dalam Mardiansyah, 2021, p. 23)

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kajian studi pustaka, dan teknik simak dan catat. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

Via Amalia, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA BERITA KEBIJAKAN PEMERINTAH TALIBAN BAGI WANITA AFGHANISTAN DALAM MEDIA DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menelaah buku, sumber bacaan, notula, dan berbagai tulisan mengenai masalah yang akan diteliti (Nazir dalam Mirzaqon, 2018, p. 4).

Adapun yang dimaksud dengan teknik simak yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara menyimak atau memperhatikan bahasa (Mahsun dalam Fachruzi, 2016, p. 3). Selanjutnya, yang dimaksud dengan teknik catat yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat kalimat-kalimat yang relevan dengan masalah yang diteliti (Machsun dalam Fachruzi, 2016, p. 3).

3.4.2 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018, p. 83). Tahapannya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap merumuskan data, dan menyeleksi data dalam dasar konsep dan topik tertentu. Pada tahap ini peneliti akan menyederhanakan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak perlu.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah tahap penyusunan data secara sistematis, dapat berupa sketsa, tabel, sinopsis, dan sebagainya. Peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk tabel guna memudahkan proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data kualitatif. Hasil reduksi data disimpulkan dan diverifikasi untuk menilai kesesuaian data dengan konsep dasar analisis yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti menyusun langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca pemberitaan terkait kebijakan pemerintah Taliban bagi wanita Afghanistan yang disajikan oleh 3 media daring Perancis (*20 Minutes*, *Marianne*, dan *L'Express*)
2. Mengidentifikasi pemberitaan kebijakan pemerintah Taliban bagi wanita Afghanistan yang disajikan oleh 3 media daring Perancis tersebut.

3. Menganalisis berita-berita tersebut menggunakan teori Van Dijk ditinjau dari elemen makro struktur, superstruktur, dan mikro struktur.
4. Menganalisis ideologi 3 media daring Perancis yang menyajikan berita kebijakan pemerintah Taliban bagi wanita Afghanistan dalam media daring Perancis 20 *Minutes, Marianne, dan L'Express*.